

PEMBERDAYAAN MAHASISWA KKN DALAM PENYULUHAN KESEHATAN DI DESA CIPANCAR, CIJENGKOL DAN CIKUJANG KECAMATAN SERANG PANJANG KABUPATEN SUBANG

Linda Setiawati

Departemen Kurikulum Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

Email : lindasetiawati_setiawati@yahoo.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat yang di sinergikan dengan kegiatan KKN mahasiswa sangatlah berdampak bagi masyarakat yang ditempatinya, untuk menjawab terhadap permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan dirasakan di masyarakat, didasarkan pertimbangan pada pengetahuan masyarakat desa dalam hal pengetahuan tentang kesehatan sangat penting. Kegiatan PKM ini dilakukan pertama dalam bentuk penyuluhan yaitu dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang pentingnya ber-KB, mewaspadai bahaya HIV-AID dan mengakomodir rendahnya tingkat ekonomi masyarakat dengan pelaksanaan Khitanan Massal. Hasil dari PKM menunjukkan bahwa pada umumnya masyarakat antusias dengan kegiatan yang berlangsung dan kegiatan tersebut dapat dipandang sebagai salah satu kegiatan komplementer dari program Posyandu dan Puskesmas setempat.

Kata kunci : Masyarakat, PKM, KKN

ABSTRACT

Community Service which is synergized with student's service learning activity gives impact to people who occupy, to answer the problems that is paced and perceived in societies, based on consideration related to the knowledge of rural communities in terms of their knowledge about health is very important. This community service activity is carried out first in the form of counseling that is intended to increase the knowledge and insight of societies itself about the importance of family planning (in bahasa KB), wary the dangers of HIV-AID and accommodate the low level of the local economy with the implementation of mass circumcision. The results of the community service shows that generally societies are enthusiastic with activities that take place and such activities may be regarded as one of the complementary activities of Posyandu program and the local health center.

Keywords: Community, PKM, KKN.

PENDAHULUAN

Keberadaan Perguruan Tinggi menjadi harapan baru bagi masyarakat, yang mampu menciptakan generasi-generasi yang unggul di masa yang akan datang. Melalui berbagai pelaksanaan kegiatan-kegiatan pengabdian yang dilakukan di suatu daerah, Kegiatan-kegiatan yang bersifat kreatif sangat diapresiasi oleh masyarakat dengan harapan akan menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di masyarakat, salah satunya adalah melalui kegiatan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang wajib diikuti oleh semua Mahasiswa UPI.

KKN adalah suatu bagian dari kegiatan kurikuler yang diperuntukan bagi mahasiswa program sarjana pada tingkat tertentu dan dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sebagai bentuk aktualisasi diri. Pola KKN menempatkan mahasiswa di luar kampus agar dapat hidup ditengah masyarakat bersama masyarakat dari masyarakat untuk masyarakat untuk membantu dan mendampingi masyarakat memanfaatkan

potensi yang dimiliki baik sumber daya alam dan sumber daya manusia agar terjadi suatu perubahan ke arah yang lebih baik dan memberi kebermanfaatn terhadap masyarakat.

Beragam jenis KKN tematik yang diterapkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia diantaranya adalah KKN Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA). Pentingnya KKN ini diperkenalkan ke masyarakat karena KKN tematik Posdaya adalah merupakan salah satu jenis KKN Tematik yang bertujuan membentuk, membina dan mengembangkan Pemberdayaan Keluarga yang merupakan terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan potensi Sumber Daya Manusia dan Sumber Daya Alam lokal. KKN Posdaya membantu membentuk, mengisi dan mengembangkan lembaga posdaya di desa secara sistematis. Posdaya yang dibentuk di masyarakat merupakan wadah bagi keluarga dan masyarakat untuk bersama-sama mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan agama.

Permasalahan dalam bidang kesehatan dan ekonomi yang ditemukan di Kecamatan Serang Panjang diantaranya adalah rendahnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan, khususnya dalam menjalankan Keluarga Berencana, dan minimnya pengetahuan tentang HIV-AIDS, serta rendahnya tingkat ekonomi. Salah satu permasalahannya adalah banyak anak-anak di lingkungan masyarakat yang sudah cukup umur untuk di khitan tapi orang tua tidak memiliki biaya untuk mengkhitan anak-anaknya, padahal dalam ajaran islam sunatan atau khitanan merupakan satu kewajiban yang harus dijalani khususnya bagi kaum laki-laki. Khitanan dilakukan sebagai salah satu tanda bahwa mereka akan segera memasuki masa baligh atau beranjak ke usia dewasa. Hal ini sejalan dengan kesehatan, ternyata khitanan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yaitu untuk mencegah tumor yang disebabkan oleh penumpukan *smekma* yang diduga kuat bersifat *karsinogik*, *paramifosis*, dan *kadiloma akuminata*.

METODE KEGIATAN

Metode kegiatan ini dilakukan dalam bentuk Penyuluhan metode ceramah dan diskusi berbagai pengetahuan dan permasalahan tentang pentingnya memahami pentingnya ber-KB Keluarga Berencana bagi para pasangan suami istri dan Informasi tentang bahaya HIV AIDS serta pelaksanaan khitanan bagi anak-anak di Kecamatan Serangpanjang Kabupaten Subang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan Kecamatan Serangpanjang menjadi motivator penggerak masyarakat khususnya bagi kecamatan yang berada di Kabupaten Subang, dikemudian hari terbuka akan satu wawasan dan pengetahuan baru persoalan yang mereka hadapi khususnya dalam bidang kesehatan. Pentingnya usaha melestarikan kesehatan dan prospek kegiatan yang dapat dilakukan telah menggugah masyarakat untuk ingin lebih mengenal dan memahami pentingnya aspek kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim melakukan berbagai kegiatan antara lain:

1. Konsultasi dengan Kepala Desa dan Kepala Puskesmas setempat untuk menentukan waktu pelaksanaan, tempat dan sasaran. Hal ini penting karena kegiatan ini harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta diintegrasikan dengan kegiatan-kegiatan lain yang saling mendukung, diantaranya kegiatan 17 Agustusan
2. Mendata peserta khitanan Massal bagi warga yang kurang mampu
3. Menyebarkan informasi kepada masyarakat sekitar
4. Menyiapkan materi bahan penyuluhan
5. Melaksanakan Penyuluhan melalui seminar kesehatan
6. Melakukan diskusi melalui forum Tanya jawab
7. Melaksanakan Khitanan Massal yang diikuti oleh 15 peserta
8. Melaksanakan pawai sisingaan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus yang bertepatan dengan acara pawai pembangunan tingkat kecamatan.
9. Melakukan pemeriksaan / kontrol terhadap para peserta Khitanan dengan

berkoordinasi dengan Puskesmas setempat.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

KKN adalah Kegiatan Pengabdian mahasiswa yang diarahkan oleh Dosen Pembimbing yang dilaksanakan melalui proses pembelajaran dengan cara tinggal, beradaptasi dengan masyarakat, menyatukan mahasiswa dengan desa dan aparatnya dan tokoh-tokoh masyarakat, sekaligus merupakan kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, serta mengaplikasikan ilmu yang telah diperolehnya selama di bangku perkuliahan untuk memperoleh pengalaman belajar di masyarakat dalam kondisi yang sebenarnya, dan menanamkan budaya kerja keras serta cerdas.

Kegiatan yang telah dilakukan tidak lepas dari adanya antusias masyarakat sekitar dengan kegiatan yang berlangsung, dan masyarakat pun merasa terbantu dengan kegiatan tersebut khususnya dalam bidang kesehatan dan ekonomi masyarakat. Sebagai tindak lanjut kegiatan ini perlu dilakukan evaluasi dalam hal pemantauan dan penempatan mahasiswa KKN di kecamatan yang sama dengan penambahan jumlah desa yang dilibatkan. Keberlanjutan Program Penyuluhan tidak hanya aspek kesehatan tetapi dari aspek lainnya missal pendidikan, lingkungan hidup, dan agama. Koordinasi Pihak Desa, Kecamatan, Lembaga Penyelenggara perlu lebih intens dan bersinergi agar kegiatan terus berlanjut dan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM Unpad, 2007. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 17 No. 11/Februari/2007
- Margono, Slamet, 1986. *Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat*, Jakarta
- PKBI Jawa Barat.1998 *Kesehatan Reproduksi Remaja*. Bandung. PKBI
- Tim Pelaksana KKN Tematik LPPM UPI, 2015. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (POSDAYA)* Universitas Pendidikan Indonesia.

BIODATA

Dr. Linda Setiawati, M.Pd.

Departemen Kurikulum Teknologi Pendidikan
FIP Universitas pendidikan Indonesia